



Peran Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab, Inggris, Melayu di Ma'had An Nikmah Al Islamiyah Phnom Penh Kamboja

Rahmi Utami¹, Selamat Pohan²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: amiemy04@gmail.com, selamat@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar sekolah untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, Inggris, Melayu yang umum diajarkan di sekolah untuk peserta didik di Ma'had An Nikmah Al Islamiyah Phnom Penh Kamboja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, mengumpulkan data, dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran sekolah dengan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, juga menjadi faktor sulitnya guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah, dengan sistem belajar di sekolah yang masih menggunakan metode lama. Guru tetap berupaya semaksimal mungkin untuk terus memeberikan pembelajaran bahasa yang ada dalam mata pelajaran sekolah mereka dengan baik. Untuk meningkatkan pembelajaran guru setiap bulan melakukan pertemuan untuk meningkatkan program belajar mengajar.

Kata Kunci: *Peran Sekolah, Bahasa, Pembelajaran.*

Abstract

The research aims to find out how big the school is to improve the learning of Arabic, English, Malay which are commonly taught in schools for students in Ma'had An Nikmah Al Islamiyah Phnom Penh Cambodia. This research uses qualitative methods with observation techniques, collecting data and interviews. The results of the research show that the role of schools with different student abilities is also a factor in the difficulty for teachers to improve language learning at Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah. The learning system in schools still uses old methods. Teachers continue to make every effort to continue to provide good language learning in their school subjects. To improve learning, teachers hold meetings every month to improve the teaching and learning program.

Keywords: *Roleof School, Language, Learning.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) merupakan wujud implementasi Kathu Dharma di Perguruan Tinggi. Kegiatan di dalam kelas diwajibkan bagi mahasiswa FAIUMSU yang memenuhi syarat dan lolos seleksi menjadi peserta KKN internasional. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam UMSU menyelenggarakan program KKN internasional tematik yang memadukan kompetensi teknis mahasiswa yang ada sehingga dapat mencakup berbagai aspek bidang profesi tersebut selama melaksanakan kegiatan KKN.

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat terarah dan menjadi manusia yang berguna untuk bangsa, negara dan agama. Pendidikan untuk kehidupan umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi sepanjang hayat, dan pendidikan juga merupakan wadah yang sangat penting yang dapat dijadikan sarana perubahan yang paling utama untuk seluruh umat manusia. (Fanreza, 2023). Menurut (Ki Hadjar Dewantara, 2013:311) Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti kekuatan batin, karakter, pikiran intelek dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.

Menurut Ma'mur (2010:72) Salah satu hasil cipta karya manusia yang paling penting sepanjang sejarah peradaban manusia adalah bahasa. Dengan bahasa ini manusia melakukan interaksi dan komunikasi antar sesamanya. Hanya manusia sajalah, di antara makhluk Allah yang lain, kiranya mamupu berkomunikasi secara lisan dan tulisan melalui bahasa.

Bahasa Arab adalah bahasa internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Arab ketika berkomunikasi dalam kehidupannya sehari-hari. Bahasa Arab adalah bahasa yang berafiliasi ke dalam Bahasa Syam (Smit), bahasa Al-Qur'an, dan bahasa kitab-kitab samawi yang dipercayai oleh orang-orang beriman dan yang digunakan oleh 22 Negara Arab serta diketahui oleh jutaan Umat Islam sebagai bahasa agama Islam (Kosim, 2021).

Shuck (2013:225) menyebutkan bahwa istilah ini sebagian besar digunakan untuk merujuk pada siswa internasional yang belajar bahasa Inggris di salah satu negara berbahasa Inggris, seperti Amerika Serikat, Australia, dan Selandia baru. Namun, Shuck percaya bahwa istilah ini tidak hanya mencakup siswa internasional, tetapi juga penduduk yang belajar bahasa Inggris untuk tujuan yang berbeda (Widagdo, 2021).

Istilah Melayu awalnya merujuk pada masyarakat berbahasa Melayu di pesisir Selat Malaka. Selama berabad-abad posisi selat ini sangat strategis sebagai jalur dagang dan titik temu ragam budaya (melting pot) Masyarakat Melayu menjadi lebih terbuka, dan pada perkembangan selanjutnya berwatak kosmo politan (Maznah, 2013).

Penguasaan bahasa asing sangatlah penting karena bahasa berfungsi sebagai alat berpikir dan sumber awal untuk memahami lingkungan sekitar seseorang. Integrasi pembelajaran bahasa asing dalam pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan sebagai mata pelajaran yang diminati. Penyebaran bahasa asing menjadi alasan utama perolehannya. Pernyataan ini didukung oleh berbagai alasan. Alasan pertama adalah bahwa mempelajari bahasa asing memfasilitasi penerapannya secara luas di kalangan individu di seluruh dunia. Dalam kehidupan masyarakat global, bahasa asing mempunyai arti tersendiri. Peran penting bahasa asing terlihat jelas dalam pencapaian pendidikan, dimana jangkauan bahasa asing yang luas membedakannya (Varren, 2022).

Pembelajaran di kelas adalah bentuk kegiatan yang dilakukan pelaksana didik (guru) dan peserta didik (siswa) di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah untuk

mencapai tujuan bersama dan ikut serta dalam mencapai tujuan pendidikan. Terdapat dilematisasi para pelaksana didik dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran supaya mencapaitujuan yang diinginkan khususnya pada perkembangan peserta didiknya. Berbagai upaya telah dilakukan para guru guna mencapai pembelajaran yang berhasil atau mencapai tujuan yang diharapkan, seperti pemilihan alat peraga yang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam, dan sebagainya (Triyadi, 2015).

Bagi negara maju, pendidikan digunakan untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pada saat yang sama, baginegara-negara berkembang, pendidikan juga untuk mengejar ketertinggalan di kancah internasional dan setara dengan negara-negara maju (Yulianti, 2022). Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa di Ma'had An- Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh mengoptimalkan pembelajarannya serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, guru harus memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Karena keberagaman siswa, guru dapat merencanakan secara strategis untuk mencapai tujuanyang ditetapkan (Hasrian, 2016).

Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa peserta didik menurut Rusman, (2011: 7586) dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu: pertama, kosakata. Seiring dengan perkembangan peserta didik dalam pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata peserta didik berkembang dengan pesat. Kedua, sintaksis (tata bahasa). Peserta didik dapat mempelajari tatabahasa, melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar peserta didik dilingkungannya, peserta didik telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Ketiga, semantik. Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat (Zailani, 2022).

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berhasil, perencanaan yang dirancang dengan baik harus dilaksanakan oleh guru dan siswa. Meskipun guru bertanggung jawab untuk menciptakan program pendidikan, mereka mungkin tidak selalu efektif dalam pelaksanaannya. Terlebih kemampuan siswa di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah berbeda-beda. Untuk mencegah kelemahan di kemudian hari, evaluasi harus dilakukan tidak hanya pada kajian umum dan agama, tetapi juga pada kajian linguistik. Bahasa memainkan peran penting dalam pembelajaran, karena memiliki beberapa tujuan. (1) Phatis, (3) Komunikatif, (4) Kognitif, dan (2) Ekspresif (Choirah,2021).

Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah, nilai-nilai karakter telah dipraktikkan dengan sangat hati-hati. Diantaranya adalah kemandirian, disiplin dan keyakinan agama yang menonjol. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, sekolah bertujuan untuk membina kemampuan siswa sejak awal. Diantaranya futsal, kelas bahasa Inggris, pengajian, pencak silat, mewarnai dan menggambar. Di Phnom Penh, penelitian saya berpusat pada pentingnya sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa di Ma'had An-Nikmah Al- Islamiah. Secara spesifik,

bahasa yang diteliti adalah bahasa Arab, Inggris, dan Melayu yang umum diajarkan di sekolah (Amiroh, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena metode kualitatif sangat mudah bagi peneliti gunakan untuk memperoleh informasi atau data masalah yang akan dipecahkan. Menurut Sudarwan Danim (2011:22) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) wawancara dan (2) dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dibuat menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi partisipatif karena peneliti secara langsung berpartisipasi dalam penelitian di Sekolah Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah. Selain observasi, materi dikumpulkan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru kelas, dan beberapa siswa terkait implementasi nilai karakter dan budaya sekolah. Selain itu, mengumpulkan dokumentasi yang bertujuan untuk melihat kembali hasil wawancara dan observasi. Masganti, (2011: 12) Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Penulis melakukan observasi dan kegiatan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melihat bagaimana kondisi yang ada di lokasi. Untuk mengetahui peran sekolah dalam meningkatkan pembelajaran tiga pembelajaran bahasa yang diberikan di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja. Dengan melakukan wawancara kepada guru dan dibantu oleh peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang lebih 28 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hackett, yang dikutip di dalam jurnal Julia, A., & Tania, F. (2020) menyebutkan bahwa Luas Wilayah Kamboja sebesar 181,035 km² dengan penduduk berjumlah sebanyak 17 juta jiwa di tahun 2020. Penduduk Mayoritas di Negara Kamboja adalah etnis Khmer (97,6%) yang beragama Buddha (96,9%) dan hanya (2,1%) penduduk kamboja beragama islam. Sekolah An-Nikmah Al-Islamiyah merupakan sekolah Islam terbaik dan berprestasi di Phnom Penh, Kamboja yang beralamat di Desa, Sangkat Chrang Chamreh 1, Khan Russey Keo, Phnom Penh, Kamboja. Sekolah ini hanya berfokus pada ajaran agama Islam seperti pesantren. Sekolah ini dibawah naungan Cambodian Development Foundation melalui anggaran dan dukungan Dewan Negara Federasi Malaysia. (Nissa, 2023)

Hasil dari penelitian dari peran sekolah untuk meningkatkan pelajaran bahasa Arab, Inggris dan juga Melayu akan membahas dua poin yaitu; (1).

Pelajaran bahasa yang diajarkan di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh dan (2) Upaya guru dalam meningkatkan pelajaran bahasa di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah.

Pelajaran Bahasa Yang Diajarkan Di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh

Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh memberikan pembelajaran tiga bahasa yaitu bahasa (1) Bahasa Arab, (2) Bahasa Inggris, dan (3) Bahasa Melayu. Bahasa Arab dari sejak Tadika (TK) sudah diberikan begitu juga bahasa Inggris. Dan bahasa melayu mulai dipelajari mulai dari kelas tujuh (VII). Untuk bahasa lokal (Bahasa Khmer) mereka, kepala sekolah berupaya untuk memasukkan pelajaran tersebut di tahun ajaran baru selanjutnya. Bahasa Khmer hanya dipelajari di Tadika di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja.

Setiap pelajaran bahasa baik itu bahasa Arab, Inggris, dan Melayu masuk dua sampai tiga kali dalam seminggu perkelasnya. Saat berada disana beberapa dari peserta didik bisa menggunakan bahasa melayu dengan lancar. Namun banyak juga yang tak dapat berbahasa melayu. Yang dapat berbahasa melayu bisa membantu penulis untuk berkomunikasi dengan peserta didik lainnya. Guru dari bahasa Arab mereka mengajar dengan menggunakan metode hiwar (percakapan). Jika siswa sudah hafal dengan pasangan yang telah dipikirkan mereka akan di simak hafalannya. Peneliti melihat beberapa dari peserta didik masih harus dibimbing karena belum lancar dalam membaca tulisan Arab. Selain memberikan hiwar mereka diberikan catatan penting dari hiwar tersebut Mufrodah (kosa kata) baru dari guru mereka.

Untuk pelajaran bahasa Inggris dan Melayu juga masih menggunakan buku dengan metode belajar yang sama dengan belajar bahasa Arab. Dengan cara belajar yang hanya menggunakan buku, ini belum bisa dikatakan efektif. Pembelajaran bahasa diluar kelas hanya bahasa Arab saja. Untuk bahasa Inggris dan Melayu, peserta didik masing-masing belajar mandiri karena sekolah belum dapat memfasilitasi mereka untuk belajar diluar kelas seperti pelajaran bahasa Arab.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelajaran Bahasa Di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh

Guru yang mengajar di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah berusaha semaksimal mungkin untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan membuat pertemuan sebulan sekaligus tiga bulan sekali untuk peserta didik untuk menciptakan program belajar mengajar yang baik. Guru juga diberikan bahan ajar oleh sekolah agar dapat mengajar lebih optimal.

Di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah masih minim sekali kegiatan diluar kelas. Pelajaran bahasa sendiri masih sulit untuk ditingkatkan oleh guru, terlebih kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Ada yang tidak dapat untuk berbahasa Khmer (bahasa resmi negara Kamboja) karena banyak mereka berasal dari Kampong Camp yang dikenal kampung yang ditempati mayoritas muslim yang berada di negara Kamboja. Karena mereka memiliki perbedaan bahasa sehingga

sulit untuk guru untuk mengimplementasikan pelajaran bahasa tersebut. Walau tidak semua peserta didik yang tidak mengetahui bahasa Khmer, tetap saja itu menjadi pengaruh dalam meningkatkan pelajaran bahasa di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh.

Proses pembelajaran bahasa Arab, guru harus memiliki keterampilan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Keterampilan merupakan strategi pembelajaran dalam mengoperasionalkan metode. Strategi pengajaran itu berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah, serta sarana yang dalam praktik akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pengaturan penyusunan dan gaya belajar sangat tergantung pada guru dalam mengelola kelas (Musthofa, 2011).

Pendekatan berasal dari bahasa Inggris, yaitu (*approach*) yang memiliki arti pendekatan. Pendekatan merupakan asumsi dalam memandang sesuatu, yaitu suatu filsafat atau keyakinan yang tidak selalu mudah membuktikannya. Dalam arti luas dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum (Arsyad, 2019: 13-30).

Untuk pelajaran bahasa Arab sekolah memberikan pelatihan terlebih untuk peserta didik yang ingin melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. Mereka akan dibimbing untuk melatih bahasa Arab sebelum berangkat menuju Kairo Mesir. Selain bahasa Arab seperti bahasa Inggris dan Melayu peserta belum memiliki pelatihan khusus hanya belajar di dalam kelas saja. Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah lebih mengutamakan pendidikan agama Islam karena sekolah ini menerima peserta didik yang ingin memperdalam ilmu keagamaan.

Menurut Zaim (2016:72) di dalam konsep pembelajaran bahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini bisa dikuasai seorang pembelajar bahasa dengan ditunjang oleh kemampuan menguasai komponen bahasa, yaitu penguasaan tata bahasa dan kosa kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian Ma'had An-Nikmah Al-Islamiah Phnom Penh Kamboja telah berupaya untuk memberikan pembelajaran yang baik bagi peserta didiknya. Namun masih minim karena beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti, beberapa dari peserta didik yang belum menguasai bahasa lokal (Bahasa Khmer) bahasa resmi dari negara Kamboja. Juga sekolah yang belum memberi pelatihan dengan bahasa itu sendiri. Dari penelitian ini menunjukkan sekolah terus berusaha untuk menciptakan juga meningkatkan pelajaran baik itu pelajaran umum juga pelajaran keagamaan.

Dapat dipahami bahwa perlu adanya suasana yang dapat menimbulkan minat belajar peserta didik yang tinggi untuk belajar bahasa. Salah satu cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran dengan bermain, dalam hal ini dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan mengaktifkan semua siswa dalam proses belajar mengajar

bahasa. Dengan kata lain, peran media permainan tidak kalah pentingnya dengan peran potensi guru yang memadai dalam proses belajar, hal ini dikarenakan media permainan dapat memberikan peluang yang besar untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal hal ini bisa dibandingkan dengan proses pembelajaran yang mengabaikan media permainan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

Secara hakiki bahwa penentu keberhasilan belajar mengajar sesungguhnya tidak hanya guru saja yang berperan, melainkan peran seorang kepala sekolah, komite/orang tua wali siswa, dan lingkungan sekolah sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, fasilitas dan sarana prasarana yang memadai juga akan ikut berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- AN, Admal Jani, and Robie Fanreza. 2023. Penerapan Muqhata'ah dalam Meningkatkan Hafalan Qur'an pada Siswa Kelas VIII di Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Cambodia." *Journal on Teacher Education Vol 4*. No. 3
- Amiroh, N.G. 2023. Implementasi Nilai Karakter dan Budaya di Lingkungan Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh. *Journal On Teacher Education (JOTE)* , Vol, 3, No. 6
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Choiroh, M. 2021. Evaluasi pembelajaran bahasa arab berbasis media e- Learning. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* , Vol, 4, No. 2.
- Dewantara, Ki Hadjar. 2013. *Karya Bagian I: Pendidikan*, Yogyakarta: MLPTS.
- Hasrian, Z.L. 2016. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad* , Vol, 2, No, 8.
- Julia, A., & Tania, F. 2020. Foreign Direct Investment Negara Kamboja. *Jurnal Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Indonesia*
- Kosim, Abdul. 2019. Nama-nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sosio linguistik). Vol, 2, No. 4.
- Mohamad, Maznah, ed. 2013. *Melayu*. Flipside Digital Content Company Inc., Vol, 1, No. 3.
- Ma'mur Sadiee. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Univeritas Terbuka.
- Musthofa, S. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Malang Press.
- Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana
- Nissa, R.S. (2023). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah bagi Guru dan Siswa di Yayasan An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh Kamboja. *Journal on Education* , Vol, 5, No. 3.
- Rusman, R. 2011. *Model model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Shuck, G. 2013. Apa itu ESL?. Sebuah Retorika untuk Penulisan Program Administrator. Anderson, SC: Pers Ruang Tam.
- Sudarwan Danim. 2011. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Revisi, Bandung: Alfabeta.
- Triyadi, S. 2015. Efektivitas penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran pendidikan bahasa indonesia. *Jurnal pendidikan unsika* , Vol, 2, No. 3
- Varren, E. 2022. Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan. (*JISS) Jurnal Indonesia Sosial Sains* , 88. Vol, 1, No. 3.
- Widagdo, A. 2021. Pengajaran Pengucapan Kata Bahasa Inggris: Tantangan Mengajar Efl Di Negara Yang Tidak Berbahasa Inggris. *Jurnal Kreatif:Jurnal Kependidikan Dasar*, Vo. 12, No. 1.
- Yulianti, E. 2022. Perkembangan kurikulum sekolah dasar di indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahas adan Sastra Indonesia*, Vol. 9, No. 3.
- Zailani, K. 2022. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di TadikaTunas ku Sayang alfikhorchardport-Klang Selangor Malaysia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , Vol, 7, No. 5.
- Zaim, M. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.